

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKPATUHAN KARYAWAN DALAM PENGGUNAAN KACAMATA DEBU DI UNIT KERJA PABRIK BESI SPONS [PT KRAKATAU STEEL (PERSERO)]

SUCI HARTATI -- E2A000078
(2006 - Skripsi)

Salah satu dampak negatif dari kemajuan bidang industri adalah pencemaran udara oleh debu yang timbul dari proses pengolahan atau hasil sampingan dari proses produksi. Pencemaran udara ini dapat menimbulkan berbagai penyakit terhadap tubuh pekerja, diantaranya penyakit mata. Salah satu upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit mata pada pekerja adalah penggunaan kacamata debu. Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan penggunaan kacamata debu pada karyawan Unit Kerja Pabrik Besi Spons PT Krakatau Steel (Persero). Rancangan penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan menggunakan pendekatan studi potong lintang. Sampel dalam penelitian ini adalah 76 responden. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* dan Uji Keeratan. Sebanyak 98,7% responden pernah mengikuti pelatihan tentang penggunaan alat pelindung diri. Sebanyak 48,7% dari responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai penggunaan kacamata debu. Sebanyak 59,2% responden memiliki sikap yang baik terhadap penggunaan kacamata debu. Sebanyak 8,68% responden menjawab ketersediaan jumlah kacamata debu cukup. Sebanyak 65,8% responden merawat kacamata debu yang biasa digunakannya. Jumlah responden yang merasa nyaman menggunakan kacamata debu sebanyak 47,4%. Sebanyak 51,3% responden merasa daya lindung kacamata debu sudah baik. Responden yang mengetahui adanya peraturan tentang penggunaan kacamata debu sebanyak 78,9%. Responden yang mengakui adanya pengawasan terhadap penggunaan kacamata debu sebanyak 28,9%. Sebanyak 71,1% responden tidak patuh dalam menggunakan kacamata debu. Faktor-faktor yang memiliki hubungan yang signifikan dengan ketidakpatuhan penggunaan kacamata debu yaitu: pengetahuan, sikap, kenyamanan kacamata debu dan pengawasan penggunaan kacamata debu dengan tingkat keeratan yang rendah.

Kata Kunci: kacamata debu, ketidakpatuhan

FAKTORS RELATED TO DISOBEDIENCE OF THE EMPLOYEES IN WEARING THE DUST GOGGLES IN THE REDUCTION PLANT UNIT PT KRAKATAU STEEL (PERSERO)

One of the negative impact from industrial sector progress is air pollution which comes up from manufacturing process or side result from the production process. It causes various illnesses to the employees such as sore eyes. One of the efforts to prevent an accident and sore eyes to the employees is wearing dust goggles. The general aim from this research is knowing factors which are related to the disobedience of dust goggles wearing to the employees of Direct Reduction Plant Units PT Krakatau Steel (Persero). Model research uses explanatory study through cross-sectional study approach. The sample in this research is 76 respondents. Statistical test which uses Chi-Square test and Coefficient Contingency value show the substantial correlations of the factors. 98,7% of the respondents have ever joined training of using of self protection equipments. 48,7% of the respondents have a good knowledge about wearing dust goggles. 59,2% respondents have a certain attitude to wearing dust goggles. 86,8% of respondents informing that they have sufficient supply of dust goggles. 65,8% of respondents look after the dust goggles that is usually worn. The number of respondents who feel comfortable wearing dust goggles is 47,4%. 51,3% of respondents perceive the dust goggles protect them well. The respondents who know about the rule of the wearing dust goggles is 78,9%. In addition respondents who admit about supervisions of the dust goggles wearing is 28,9%. 71,1% of respondents disobey to wear dust goggles. Analyzed factors which are related to the significant of disobedience in wearing dust goggles are: knowledge, attitude, convenience, and supervision of dust goggles wearing.

Keyword: dust goggles, disobedience